

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, & SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media komik etnomatematika berbasis model *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi aritmetika sosial, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengembangan media media komik etnomatematika berbasis PBL untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi aritmetika sosial menggunakan model pengembangan ADDIE dalam penerapan langkah-langkahnya. Proses pembuatan komik etnomatematika ini menggunakan model PBL dimana keseluruhan isi komik matematika memuat tahapan model PBL dalam setiap bagian pada komik. Tahapan model PBL terdiri dari orientasi masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, bimbingan penyelidikan, mengembangkan & menyajikan hasil, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Adapun proses pembuatan komik matematika ini menggunakan aplikasi *canva* dengan luaran produk berupa media cetak dan bisa disebarluaskan melalui media online dalam bentuk format file PDF.
2. Kualitas media komik etnomatematika berbasis model PBL untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi aritmetika sosial dilihat berdasarkan 3 kriteria menurut Nieveen (2010) meliputi valid, praktis, dan efektif. Kriteria kevalidan dari komik etnomatematika dilihat dari angket validasi oleh validator ahli materi dan ahli media. Tingkat kevalidan dari segi materi dan desain berada pada kriteria valid

dengan masing-masing persentase 84% dan 72% sehingga layak untuk digunakan. Adapun untuk penilaian tingkat kepraktisan dari komik etnomatematika dilihat dari angket kepraktisan untuk perorangan (guru) dan uji kelompok kecil (siswa). Tingkat kepraktisan dari guru berada dikategori praktis dengan persentase 90% dan untuk tingkat kepraktisan dari siswa berada dikategori praktis dengan persentase 92,7% sehingga media komik etnomatematika dapat digunakan dalam pembelajaran matematika. Sedangkan untuk kriteria keefektifan dilihat dari angket uji kelompok besar (angket respon siswa) dan tes kemampuan pemahaman konsep matematis. Tingkat keefektifan dari angket respon siswa berada dikategori efektif dengan persentase 90,6% dan tingkat keefektifan berdasarkan tes kemampuan pemahaman konsep matematis diperoleh dari nilai skor rata-rata 75,07 dengan besar nilai *N-Gain* sebesar 0,70 dan persentasenya adalah 70,33% termasuk ke dalam kategori cukup efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media komik etnomatematika berbasis Model *Problem Based Learning* valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian pengembangan media komik etnomatematika ini menggunakan model PBL dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang bermanfaat membantu guru untuk proses pembelajaran di kelas dan dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri oleh siswa karena mudah digunakan dalam membantu memahami materi aritmetika sosial menjadi lebih mudah serta dapat mendukung untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

5.3 Saran

1. Media komik etnomatematika berbasis *model problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan juga dapat dijadikan sebagai bahan belajar mandiri oleh siswa di rumah.
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti pada penelitian dan pengembangan selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran komik etnomatematika dengan materi matematika yang lain sehingga semakin banyak media pembelajaran komik etnomatematika yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis.